

Judul Menggunakan Kata yang Secara Akurat Menggambarkan Isi Artikel (rata kiri, tebal, kapitalisasi, Times New Roman 14 pt)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³ (11 pt)

¹ Afiliasi1 (9 pt)

² Afiliasi 2 (9 pt)

Korespondensi: author1@email.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Received Jun 12th, 20xx

Revised Aug 20th, 20xx

Accepted Aug 26th, 20xx

Keyword:

The first keyword; the second keyword; the third keyword; The fourth keyword is five keywords. (There are a minimum of five keywords and a maximum of six keywords, align left.)

ABSTRAK (10 PT)

Abstrak yang disusun dengan baik memungkinkan pembaca mengenali isi pokok dokumen secara cepat dan tepat, menilai relevansinya dengan kepentingan mereka, dan memutuskan apakah perlu membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan dapat dipahami secara mandiri, memuat pernyataan masalah yang jelas, pendekatan atau solusi yang diajukan, serta temuan utama dan kesimpulan. Panjang abstrak 100–200 kata. Abstrak ditulis dalam bentuk lampau. Gunakan nomenklatur standar dan hindari singkatan. Jangan mencantumkan sitasi atau rujukan pustaka dalam abstrak. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan istilah yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan pengabstrakan, selain istilah yang sudah terdapat dalam judul. Pemilihan kata kunci yang tepat dapat memudahkan artikel ditemukan oleh pembaca yang berkepentingan (9 pt).

© 2026 The

an



Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN (Huruf kapital, tebal, Times New Roman 11 pt)

Pendahuluan memuat (1) latar belakang penelitian; (2) tujuan penelitian; (3) kontribusi atau manfaat penelitian; dan (4) tinjauan literatur terdahulu yang diikuti dengan penjelasan kebaruan penelitian atau orisinalitas artikel. Upayakan menggunakan rujukan artikel jurnal dari 10 tahun terakhir untuk memperkuat justifikasi orisinalitas. Bagian pendahuluan tidak perlu dibagi menjadi subbab latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan. Awal paragraf menggunakan satu kali tab. Sitasi ditulis dalam format bodynote dan harus sesuai dengan daftar pustaka. Disarankan menggunakan Mendeley atau aplikasi pengelola referensi lain seperti EndNote, Reference Manager, atau Zotero. (Times New Roman 11 pt, jarak sebelum/sesudah 0 pt).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat jenis penelitian, populasi penelitian, sampel/subjek penelitian, dan teknik analisis data. Penomoran bertingkat dapat digunakan jika diperlukan. Setiap gambar harus diberi judul dan nomor urut yang diletakkan di bawah gambar, dimulai dari nomor 1. Setiap tabel harus diberi judul dan nomor urut yang diletakkan di atas tabel, dimulai dari nomor 1. (Times New Roman 11 pt, jarak sebelum/sesudah 0 pt).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan memuat temuan penelitian dan pembahasan ilmiah. Temuan penelitian harus didukung oleh data yang memadai. Bagian ini harus menjawab hipotesis penelitian dan menjelaskan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu. Hasil dan pembahasan sekurang-kurangnya memuat (1) unsur apa/bagaimana, yaitu apakah data yang disajikan telah diolah (bukan data mentah), dituangkan dalam bentuk tabel atau gambar, dan diberi penjelasan yang mudah dipahami; (2) unsur mengapa, yaitu pembahasan yang menunjukkan hubungan antara hasil yang diperoleh dengan konsep dasar dan/atau hipotesis. Pembahasan harus didukung oleh fakta yang nyata dan jelas; dan (3) unsur apa lagi, yaitu apakah terdapat kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian terdahulu. Hindari penulisan dalam bentuk tanda butir, penomoran, atau model daftar. Meskipun substansinya berupa beberapa butir, sebaiknya tetap ditulis dalam bentuk paragraf deskriptif. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dan wajib mengikuti

template ini. Panjang artikel maksimal 20 halaman, menggunakan kertas A4 dengan margin normal (2,54 cm × 2,54 cm). Kata atau istilah asing ditulis miring. (Times New Roman 11 pt, jarak sebelum/sesudah 0 pt). Penomoran tabel dan gambar harus berlanjut dari nomor sebelumnya, dan setiap tabel serta gambar wajib diberi judul. (Times New Roman 11 pt, jarak sebelum/sesudah 0 pt).

Tabel

Tabel diletakkan di tengah. Gunakan Times New Roman ukuran 8–11 pt. Garis horizontal di bagian tengah tabel tidak perlu ditampilkan; cukup tampilkan garis pada bagian kepala dan bagian akhir tabel. Garis vertikal tidak digunakan. Pastikan tabel dibuat dengan benar melalui menu Sisipkan Tabel (Insert Table). Tabel harus dirujuk dalam teks dengan kata “Tabel” yang diawali huruf kapital.

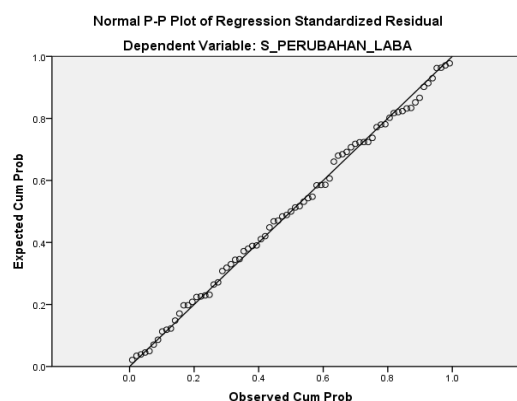
Tabel 1 Judul Tabel
(Huruf Kapital pada Awal Setiap Kata dan cetak tebal)

No.	Baris ini	miring
1	Isi tabel ini. Jika ruang tidak mencukupi, ukuran font dapat diperkecil hingga 8 pt. Jangan gunakan ukuran yang lebih kecil dari itu agar tetap nyaman dibaca. :-)	Font isi tabel: reguler

Usahakan tabel tidak terpotong pada halaman yang berbeda, kecuali ukurannya melebihi satu halaman. Jika tabel harus dilanjutkan ke halaman berikutnya, tuliskan kembali baris kepala untuk setiap kolom, gunakan nomor tabel yang sama, dan ganti judul dengan “Lanjutan”. Judul tabel tidak diakhiri dengan tanda titik. Tabel tidak perlu menggunakan garis vertikal.

Gambar

Seperti pada tabel, pastikan setiap gambar memiliki nomor urut dan judul. Gambar yang digunakan harus tampak profesional dan tidak perlu diberi bingkai. Gunakan gambar hitam-putih.



Gambar 1 Judul Gambar
(Huruf Kapital pada Awal Setiap Kata dan cetak tebal)

KESIMPULAN

Tuliskan temuan atau kesimpulan secara ringkas, padat, dan jelas. Kesimpulan tidak disarankan ditulis dalam beberapa bagian atau butir.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis menggunakan gaya American Psychological Association (APA) edisi ke-7. Sebanyak 80% referensi harus berupa sumber primer, dengan rujukan dari 10 tahun terakhir.

Disarankan menggunakan Mendeley atau aplikasi pengelola referensi lain seperti EndNote, Reference Manager, atau Zotero. Daftar pustaka tidak perlu dibagi ke dalam beberapa bagian. Jumlah referensi dalam daftar pustaka sekurang-kurangnya 15. Berikut contoh penulisan referensi:

Referensi dari buku:

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Referensi dari jurnal ilmiah:

Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada audit report lag perusahaan perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), 1079–1108.

Referensi dari kamus/ensiklopedia – cetak:

VandenBos, G. R. (Ed.). (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.

Referensi dari kamus/ensiklopedia – daring:

Arcus, D. (2001). Attention deficit / hyperactivity disorder (ADHD). In B. Strickland (Ed.), *The Gale encyclopedia of psychology*. Diakses dari <http://www.gale.cengage.com/>

Referensi dari makalah konferensi atau prosiding seminar yang diterbitkan – cetak:

Edge, M. (1996). Lifetime prediction: Fact or fancy? In M. S. Koch, T. Padfield, J. S. Johnsen, & U. B. Kejser (Eds.), *Proceedings of the Conference on Research Techniques in Photographic Conservation* (pp. 97-100). Copenhagen, Denmark: Royal Danish Academy of Fine Arts.

Referensi dari makalah konferensi atau prosiding seminar yang diterbitkan – daring:

Tester, J. W. (2008). The future of geothermal energy as a major global energy supplier. In H. Gurgenci & A. R. Budd (Eds.), *Proceedings of the Sir Mark Oliphant International Frontiers of Science and Technology Australian Geothermal Energy Conference*, Canberra, Australia: Geoscience Australia. Diakses dari http://www.ga.gov.au/image_cache/GA11825.pdf